



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang sudah serba modern ini informasi bisa dengan cepat tersebar melalui berbagai media. Salah satunya adalah melalui media elektronik yaitu televisi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi *online*, televisi memiliki definisi sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Secara etimologi, televisi lebih sering dikenal sebagai TV, berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *tele* yang berarti jauh dan *vision* yang berarti melihat.

Televisi merupakan salah satu media yang banyak digemari oleh masyarakat umum. Karena melalui televisi penonton bisa mendapatkan informasi secara lengkap, sebab televisi menyajikannya dalam bentuk visual dan audio. Kelebihan inilah yang membuat banyak orang menyukai menonton televisi. Biasanya orang-orang menonton televisi karena ingin mendapatkan informasi dan hiburan.

Berawal dari kegemaran penulis akan mencari informasi dan hiburan dengan menonton televisi, membuat penulis menjadi ingin tahu seperti apa sebetulnya proses yang terjadi sehingga tampilkan sebuah tayangan yang dapat penulis

nikmati di layar televisi. Rasa ingin tahu penulis ini terjawab dengan adanya mata kuliah magang di Universitas Multimedia Nusantara.

Dengan adanya mata kuliah ini penulis berkesempatan untuk dapat melihat bagaimana proses kerja di dalam sebuah produksi tayangan televisi. Melalui mata kuliah magang ini jugalah penulis dapat mempelajari dan mengerti seperti apa proses pembuatan sebuah tayangan televisi.

Media televisi tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman bekerja yang sesungguhnya adalah Metro TV (PT Media Televisi Indonesia). Media televisi milik Surya Paloh ini banyak menyiarkan acara-acara yang bermuatan berita tetapi kemudian melebarkan sayapnya dan membuat juga acara-acara yang bernuansa hiburan.

Disamping itu juga, banyaknya program berkualitas yang disajikan Metro TV merupakan alasan lain mengapa penulis memilih untuk magang di stasiun tv yang beralamat di wilayah Kedoya Selatan, Jakarta Barat ini.

Pada kesempatan praktik kerja magang ini, penulis tergabung sebagai *production assistant* di dalam tim dari divisi redaksi untuk program Suara Anda dan Angka Bicara.

Dalam bukunya yang berjudul *Television Production Handbook, Ninth Edition*, Herbert Zettl (2006) memasukkan *production assistant* ke dalam *nontechnical production personnel* yang mana tugas utama dari tim ini adalah untuk menterjemahkan sebuah naskah atau sebuah peristiwa ke dalam bentuk tayangan televisi (hal. 368).

Zettl (2006) juga mengatakan bahwa fungsi dari seorang *production assistant* adalah membantu produser selama proses produksi (hal.369). Jadi penulis dalam tim ini bertugas sebagai orang yang membantu produser dalam proses produksi sebuah tayangan, mulai dari mencari ide sampai menjadi tayangan yang layak untuk disiarkan di televisi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang di Metro TV antara lain :

- 1) Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah magang
- 2) Mengenal dan merasakan bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya
- 3) Mengaplikasikan dan mempraktikkan teori dan kemampuan yang telah dimiliki agar semakin berkembang
- 4) Menambah koneksi dan menjalin pertemanan dengan orang-orang yang sudah berpengalaman di dunia pertelevisian.

1.3 Proses Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang sejak 1 April 2013 sampai dengan 30 September 2013 di divisi redaksi Metro TV untuk program Suara Anda dan Angka Bicara.

Awalnya penulis mengisi lembar pengajuan surat pengantar magang ke Kompas TV dan Trans TV, tapi karena tidak kunjung dipanggil untuk interview, akhirnya penulis memutuskan untuk menitipkan CV ke bagian *career development* di kampus.

Setelah beberapa minggu, penulis mendapat *email* dari pihak Metro TV untuk panggilan *interview* magang. Pada 19 Februari 2013 penulis datang ke Metro TV untuk menanggapi panggilan *interview* tersebut. Penulis membawa berkas-berkas yang diminta oleh pihak Metro TV dan diwawancarai oleh HRD. Setelah *interview*, penulis diberitahu akan dikabari lagi jika ada lowongan.

Hingga akhirnya pada tanggal 28 Maret 2013 penulis ditelepon oleh HRD dari Metro TV dan dikabari kalau ada lowongan magang di program Suara Anda. Sejak 1 April 2013, penulis resmi menjadi anak magang di Metro TV.

Setelah diterima di Metro TV, penulis mengurus segala persyaratan yang diminta oleh Metro TV diantaranya surat pengantar dari kampus, 3 lembar pas foto ukuran 3x4, fotokopi KTP, fotokopi kartu mahasiswa, transkrip nilai, CV, dan *application form* dari Metro TV.

Penulis awalnya dibimbing oleh anak magang, PA (*production assistant*), dan produser program Suara Anda. Selang satu minggu kemudian anak magang yang sebelumnya sudah habis masa kerja magangnya dan digantikan oleh penulis. Dan pada bulan kedua produser yang tadinya membimbing penulis dipindah ke program yang lain sehingga akhirnya penulis dibimbing oleh seorang PA dan dua orang produser yang memegang acara Suara Anda dan Angka Bicara.

Dari pihak universitas juga menyediakan seorang pembimbing magang untuk membantu penulis dalam proses penulisan laporan magang hingga selesai.